



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayo, Kenal Go Tik Swan!

Ayo, Mengenal Go Tik Swan!

Penulis: Arrum Lestariningsih | **Penerjemah:** Norratri
Illustrator: Selfi Sidabutar

B1





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayo, Kenal Go Tik Swan!

Ayo, Mengenal Go Tik Swan!



Penulis : Arrum Lestariningsih

Penerjemah : Norratrri

Ilustrator : Selfi Sidabutar

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Ayo, Kenal Go Tik Swan!/Ayo, Mengenal Go Tik Swan!** hadir untuk pembaca.

**Ayo, Kenal Go Tik Swan!
Ayo, Mengenal Go Tik Swan!**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Arrum Lestariningsih
Penerjemah : Norratrri
Ilustrator : Selfi Sidabutar
Penyunting : Fatma R.
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratunga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-576-4

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Bina seneng nganggo bathik.

Bina pengin ngenalake bathik marang Tiwi – kancane.

Tiwi dadi seneng bathik.

Tiwi pengin reti sapa sing nyiptakake bathik.

Jawabane ana ing buku iki.

Ayo, diwaca!

Sekapur Sirih

Bina senang memakai batik.

Bina ingin mengenalkan batik pada Tiwi – temannya.

Tiwi jadi suka batik.

Tiwi penasaran siapa yang menciptakan batik.

Jawabannya ada di buku ini.

Ayo, dibaca!

Magelang, 21 Maret 2024

Salam,

Kak Arrum

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18

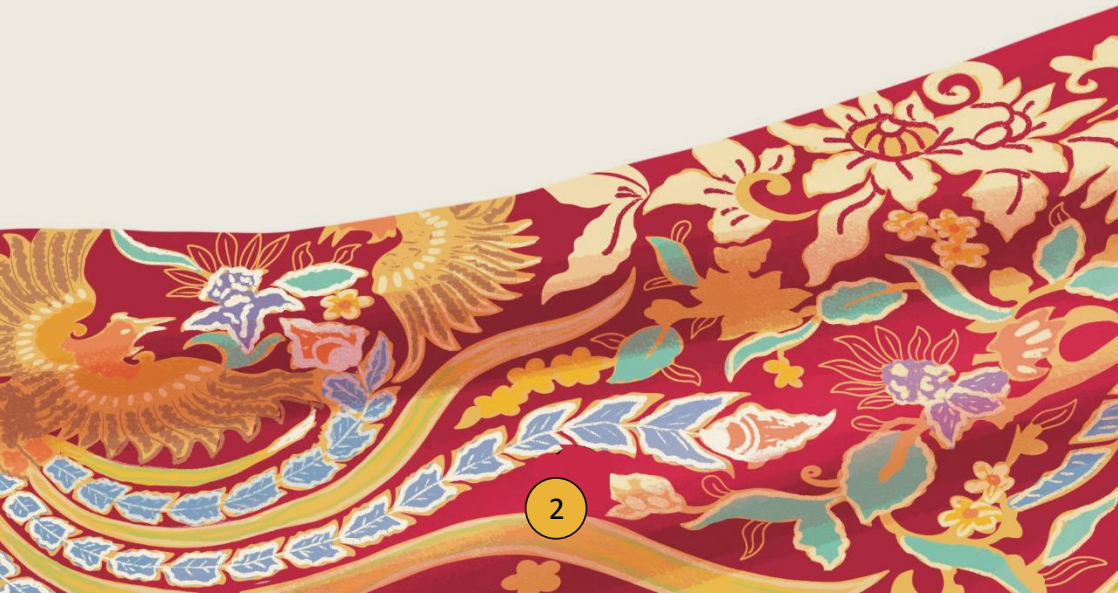
***Bina duwe klambi anyar.
Apik tenan!***

Bina punya baju baru.
Bàgus sekali!



***Kuwi jenenge bathik sawunggaling.
Corak campuran jago lan merak.***

Itu namanya batik sawunggaling.
Motif perpaduan ayam jantan dan burung merak.



Bina seneng amarga bathike werna cerah.

Bina suka karena batiknya berwarna cerah.



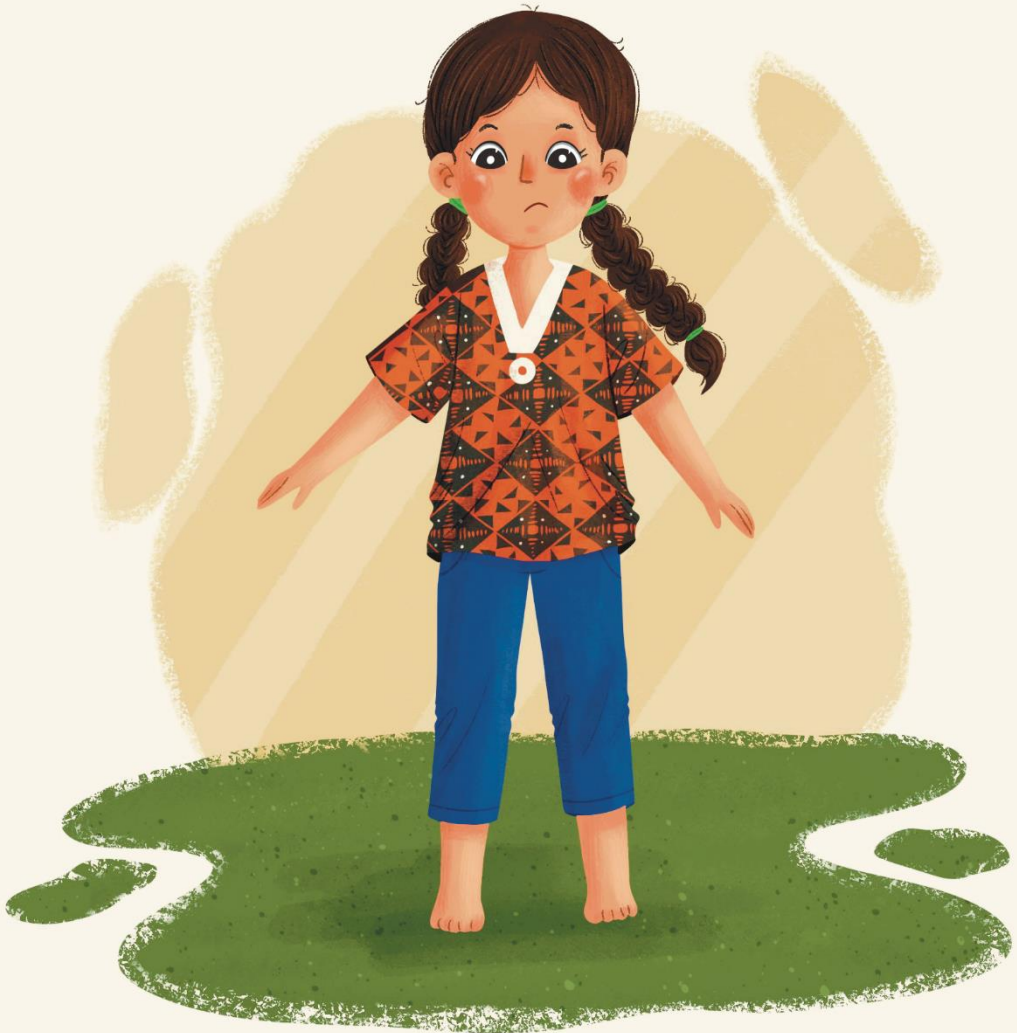
***Bina ngajak Tiwi nganggo bathik.
Sing kuwi bathik corak kembang bangah.***

Bina mengajak Tiwi pakai batik.
Yang itu batik motif kembang bangah.



***Bathik kembang bangahe kelir ireng.
Uuuh, Tiwi ora seneng kelir ireng.***

Batik kembang bangahnya warna hitam.
Uuuh, Tiwi tidak suka warna hitam.



***Bathike Bina isih akeh ning lemari.
Iki bathik semen rama.***

Batik Bina masih banyak di almari.
Ini batik semen rama.



Semen rama apik corake.

Nanging, jare Tiwi ora cocok kanggo bocah.

Tiwi ora seneng.

Semen rama motifnya bagus.

Namun, kata Tiwi tdak cocok untuk anak-anak.

Tiwi tidak suka.



***Bina golek sing liyane.
Nemu bathik pisan bali.***

Bina mencari yang lain.
Bina menemukan pisan bali.



Wah, sing iki Tiwi seneng tenan!

Wah, yang ini Tiwi suka sekali!



***Koleksi bathike Bina pancen akeh.
Bathike apik-apik eram.***

Koleksi batik Bina memang banyak.
Batiknya bagus-bagus sekali.



Sapa ta, sing nemokna corak bathik kuwi?

Siapa ya, yang menemukan motif batik itu?



***Bathik-bathik iku direka dening Go Tik Swan.
Priyayi Solo pelopor bathik Indonesia.***

Batik-batik itu dibuat oleh Go Tik Swan.
Orang Solo yang menjadi pelopor batik Indonesia.



***Saben karyane ngemu filosofi utawa maksud tartamtu.
Mula bathik-bathike nduweni prabawa.***

Setiap karyanya mengandung filosofi atau makna tertentu.
Oleh karena itu, batik-batiknya memiliki karisma.



***Pak Go Tik Swan iki keturunan Tionghwa
Nanging, tresnane marang budaya Jawa iku gedhe.
Buktine, dheweke lulusan Sastra Jawa UI.***

Pak Go Tik Swan ini keturunan Tionghoa.
Tetapi kecintaannya pada budaya Jawa sangat besar.
Buktinya, beliau lulusan Sastra Jawa UI.



***Pak Go Tik nekuni seni tari Jawa.
Tau entuk penghargaan amarga karyane sing apik.
Pak Go Tik uga kagungan asma Hardjonagoro.***

Pak Go Tik menekuni seni tari Jawa.
Pernah mendapat penghargaan karena karyanya bagus.
Pak Go Tik juga memiliki nama Hardjonagoro.



**Saiki Tiwi dadi seneng nganggo bathik
Sesuk Tiwi arep tuku dhewe.
Tuku sing luwih apik tinimbang nggone Bina.**

Sekarang Tiwi suka batik.
Besok Tiwi akan membeli sendiri.
Membeli yang lebih bagus daripada milik Bina.



Glosarium

batik : kain bergambar yang umumnya dibuat dengan menerakan lilin pada kain, kemudian mencelupkannya pada pewarna kain hingga didapat motif yang memiliki kekhasan budaya daerah tertentu (dalam perkembangannya, batik memiliki motif yang beragam dan dapat dibuat dengan teknologi modern tanpa menggunakan lilin/malam)

Tionghoa : istilah untuk orang atau bangsa yang berasal dari Tiongkok (Cina)

Biodata



Penulis

Arrum Lestariningsih merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ia tinggal di Magelang, Jawa Tengah. Buku karyanya pernah terpilih pada Sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2023. Di tahun yang sama, buku karyanya yang lain terpilih dalam Sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun yang sama pula, buku karyanya terpilih pada Seleksi Kurasi Buku oleh SIBI. Ia juga seorang ilustrator buku anak. Ia telah mengerjakan ilustrasi lebih dari 60 judul buku anak. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @arrum.aceae atau pos-el arrumarrum@gmail.com.



Penerjemah

Norratrri merupakan lulusan Jurusan Akuntansi UK Petra Surabaya. Ia telah membuat komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Pada tahun 2017 ia mulai membuat buku cerita bergambar untuk anak. Ia dapat dihubungi melalui pos-el norratrri@gmail.com.



Ilustrator

Selfi Sidabutar adalah seorang *freelance illustrator* yang berdomisili di Balikpapan, Kalimantan Timur. Suka menggambar sejak SD, ia memulai karirnya sebagai ilustrator buku anak pada tahun 2019. Karya-karyanya dipakai oleh penerbit luar maupun dalam negeri. Ia sangat berharap karya-karyanya dapat dinikmati anak-anak seluruh Indonesia dan bahkan seluruh dunia. Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram melalui akun @kireinaselfi.



Penyunting

Fatma Riesnani, S.Kom. adalah lulusan Teknik Informatika Universitas Sains Quran (Unsiq) yang berdomisili di Wonosobo, Jawa Tengah. Ia menyukai IT sejak masuk kuliah. Ia fasih berbahasa Jawa dan menyukai fiksi berbagai genre. Ia dapat dihubungi melalui pos-el fatmariesnani@gmail.com.

***Sapa sing seneng nganggo bathik?
Kenal ora karo pelopor bathik Indonesia?
Buku iki nyritakake priyayi kuwi.
Ayo, diwaca!***

Siapa yang senang memakai batik?
Kenal apa tidak dengan pelopor batik Indonesia?
Buku ini menceritakan tokoh itu.
Ayo. dibaca!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-576-4



9

786235

045764